

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha yang semakin mendesak masyarakat untuk lebih profesional dan cerdas memahami persaingan pasar industri dan jasa. Tujuan akhir dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan, pemilik dan karyawan. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya laba haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.¹

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Disamping itu lewat laporan laba rugi, investasi juga dapat menilai kecenderungan hasil kinerja manajemen *investe* dari waktu ke waktu, apakah semakin meningkat atau semakin menurun. Walaupun kesuksesan di masa lalu tidak menjamin kesuksesan dimasa depan, paling tidak dengan adanya laporan laba rugi tersebut investor dapat memperoleh gambaran awal tertentu kinerja *invest* secara keseluruhan.

Suatu perusahaan tentu menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik, yang tercermin dalam pencapaian tingkat laba yang maksimal dan bisa membayar

¹ Kurniawati gulo, *jurnal global manajemen* 10, No. 1 (juni 2021), 77-78.

hutang perusahaan, baik dalam utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut, dan kondisi suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Potensi pertanian di Indonesia yang besar, Peran pertanian berkontribusi sebagai sebuah aktivitas ekonomi, sehingga kondisi tersebut menuntut perusahaan bidang pertanian memperbaiki teknik produksi dan meningkatkan sistem pengolahan perusahaan seperti pertumbuhan laba yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa pandemi covid-19 tidak menekan sektor pertanian, artinya sektor pertanian mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa dan mengalami pertumbuhan yang positif.²

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Perusahaan Sektor Pertanian Tahunan Dan Triwulanan
(2019-2021)

No	Nama	Pertumbuhan Tahunan (YoY) Persen	Pertumbuhan Triwulanan (Q-to-Q) Persen
1	q1 2019	1,79	14,1
2	q2 2019	5,28	13,77
3	q3 2019	3,07	1,05
4	q4 2019	4,25	-20,52
5	q1 2020	0,01	9,46
6	q2 2020	2,2	16,24
7	q3 2020	2,16	1
8	q4 2020	2,59	-20,15
9	q1 2021	3,33	10,22

²<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4347596/sektor-pertanian-jadi-andalan-untuk-pulihkan-ekonomi-nasional>. Pada tanggal 2 mei 2021 pukul 09:00 WIB.

10	q2 2021	0,38	12,93
11	q3 2021	1,31	1,05

Sumber : www.idx.co.id 2022

Pertanian merupakan sektor penopang terbesar kedua bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) melaporkan besaran produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADKH) tumbuh menjadi Rp.376,25 triliun pada kuartal II-2021 dibanding kuartal II-2020, sektor pertanian mencatat pertumbuhan terendah dan sebagian mengalami kenaikan. Sektor pertanian dibagian sub dan jasa pertanian mengalami kontraksi 1,29 pada triwulan II-2021. Dan demikian pula sebagian sektor sub yang mengalami kontraksi sebesar 4,4% sementara sebagai sub sektor mengalami kenaikan sebesar 9,69%. Jika dibandingkan dengan kuartal I-2021 sektor pertanian tumbuh sebesar 12,93%, besaran PDB sektor pertanian pada kuartal ke II tahun 2021 sebesar Rp.596,01 triliun, artinya sektor pertanian berkontribusi sebesar 14,27% terhadap perekonomian nasional yang mencapai Rp.4.175.84% triliun. Perekonomian Indonesia sendiri pada triwulan kedua tumbuh 7,07% dibandingkan triwulan yang sama pada tahun lalu. Jika dibandingkan dengan triwulan pertama tahun ini tumbuh 3,31%. Adapun secara kumulatif dari paruh pertama tahun ini tumbuh 3,1%.

Hasil survei kegiatan dunia usaha (SKDU) menunjukkan sektor pertanian mengalami pertumbuhan laba di saat sektor lainya menurun. Dimana krisis ekonomi global akibat pandemi covid-19, kegiatan logistik, pariwisata dan perdagangan merupakan sektor yang memperoleh dampak besar dari wabah covid-19. Hal ini diakibatkan larangan sejumlah pemerintah untuk melakukan perjalanan ke luar negeri dan penutupan beberapa sektor pariwisata akibat dari kurangnya wisata mancanegara.

Kenaikan pada sektor pertanian tersebut tercermin dari nilai saldo besih tertimbang (SBT) Artinya kegiatan dunia usaha tetap tumbuh positif, meski terjadi perlambatan jika dibandingkan dengan capaian pada kuartal sebelumnya. Kondisi covid-19 berdampak pada sejumlah sektor usaha. Banyak bisnis yang mengalami penurunan karena kehadiran pandemi covid-19. Seperti sektor pariwisata, sektor perdagangan, khususnya ekspor dan impor, bahan baku dan barang modal. Produksi turun, barang langka dan harga barang terus meningkat sehingga menimbulkan inflasi. Kenaikan harga barang yang disertai penghasilan yang menurun merupakan kondisi fatal daya beli masyarakat. Sebagian bahan baku untuk industri di Indonesia masih dipasok oleh China yang mengalami kendala produksi akibat karantina di sejumlah daerah untuk membendung pandemi covid-19. Meski demikian, ada juga sejumlah sektor usaha yang justru meningkat seperti sektor pertanian ini.³

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang berbagai pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, perputaran kas terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Pertama, menurut I Komang Susila Arta, Made Arie Wahyuni, I Gede Agus Pertama Yudantara yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Hpp, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Benoa Tahun 2016-2018. membuktikan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁴

³ <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5767577/survei-bank-indonesia-triwulan-iii-2021-sektor-pertanian-tetap-tumbuh-positif>. Pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 09:00 WIB.

⁴ I Komang Susila Arta, Made Arie Wahyuni, I Gede Agus Pertama Yudantara, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Hpp Dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Benoa Tahun 2016-2018", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11, No.3 (2020) EISSN: 2614 – 1930. 361.

Sedangkan menurut Alfero Barus, yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio, Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. membuktikan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁵

Kedua, menurut Stevie Marthin Jordan Timothy Gultom, fiska sriwahyuni, cindy laura, ike rukmana sari, yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. Membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁶ Sedangkan menurut, dwiningwarni, yulianto, supriyadi, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh modal usaha dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan penggilingan padi. Membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁷

Ketiga, menurut Dwi Putri Ratnasari, Wayan Cipta, Dalam Penelitiannya Yang Berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI. membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁸ Sedangkan menurut alfero barus, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh

⁵ Alfero barus, “ pengaruh rasio-rasio, modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”, *Jurnal Online Insan Akuntansi* 5, No.2 (2020): 213.

⁶Stevie Marthin Jordan Timothy Gultom, Fiska Sriwahyuni, Cindy Laura, Ike Rukmana Sari. “Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2018”, *Jurnal riset akuntansi dan keuangan dewantara* 3, No.2 (juli, 2020): 171-173..

⁷ Aslichah, SS Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi, “ Pengaruh Modal Usaha Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Penggilingan Padi”, *Jurnal Of Management And Accounting* 1, No. 2 (2018) 179-180..

⁸ Dwi Putri Ratnasari, Wayan Cipta, “ Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI”, *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, No. 1 (2021) : 191.

Rasio-Rasio, Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. membuktikan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.⁹

Pertumbuhan Laba adalah kenaikan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase untuk memperlihatkan potensi perusahaan. Alasan dilakukan penelitian ini yaitu selain tidak konsistennya Pengaruh Antara Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Kas Terhadap Pertumbuhan Laba yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, Juga terdapat fenomena dalam segi keunikan di perusahaan sektor pertanian yang mengalami Pertumbuhan Laba, Sehingga pertumbuhan laba dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang tidak konsisten tersebut, maka penelitian ini perlu untuk dilakukan kembali. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Kas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

⁹ Alfero baru, “ pengaruh rasio-rasio, modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”, *Jurnal Online Insan Akuntansi* 5, No.2 (2020): 215.

1. Apakah Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Kas berpengaruh secara simultan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Perputaran Kas berpengaruh secara parsial Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang keunikan yang telah diuraikan diatas peneliti bermaksud untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisis serta menemukan titik terang guna menghasilkan gambaran mengenai pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan perputaran kas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Kas secara simultan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Kas secara parsial Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Asumsi Penelitian

Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti.¹ Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh banyak faktor, Total Asset Turnover,¹ Current Ratio,¹ Debt to Equity Ratio,¹ Perputaran Persediaan,¹³ Pertumbuhan Penjualan,⁴¹ Perputaran Kas.¹ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah

¹ Tim Penyusun Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17.

¹ Tyka Melinda Putri, Sonang Sitohang “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8, No. 6, (Juni 2019): 13.

¹ Riski Purnama, Defia Riski Anggarini, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019”, *Jurnal Technobiz* 3. No. 2 (2020): 26.

¹ Nava Yansi Anggraeni, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, No. 2, (Januari 2022): 105.

¹ Berta Agus Petra, Nike Apriyanti, Anatia Agusti Nevianti, Yosi Yulia, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018”, *Jurnal Online Insan Akuntan* 5, No. 2, (2020): 213.

¹ Rima Silviana, Nur Fadrih Asyik, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Terhadap Perubahan Laba,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, No. 1 (2016): 19–20.

¹ Suharti, Erliyana, Fitriyani, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang

Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Kas, sedangkan variabel lain yaitu Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio nilainya dianggap konstan atau *Ceteris Paribus*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis jawaban sementara terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya¹.⁷ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₂ : Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₃ : Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₄ : Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019,” *Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, No. 3 (2021): 337.

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sođik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56

F. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian tersebut. Dan penelitian juga bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat. Dan mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Pertanian Yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membandingkan beberapa teori yang ada pada sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai macam kebijakan dan menyusun strategi guna mempertahankan ataupun meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan kedepannya.

3. Bagi Investor

Investor dapat memilih dan memberikan penilaian mengenai prospek tindakan untuk meningkatkan pertumbuhan laba yang diinginkan.

4. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian diharapkan akan menjadi tambahan koleksi di perpustakaan IAIN Madura dan menjadi salah satu sumber kajian bagi para mahasiswa baik untuk bahan materi perkuliahan maupun sebagai bahan tambahan penyusunan tugas akhir mahasiswa khususnya prodi Akuntansi Syariah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.¹ Terdapat tiga Variabel X dan satu Variabel Y yang menjadi variabel penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel X) yang terdiri dari Perputaran Persediaan (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) dan Perputaran Kas (X_3). Serta variabel dependen (variabel Y) adalah Pertumbuhan Laba. Supaya variabel yang menjadi penelitian tersebut tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti, Dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹ Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Kas.

1) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin jelek demikian pula sebaliknya.² Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

¹ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 19.

¹ Sandu Siyoto dan Ali Soetik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

² Kasmir, *Pengantar Manajemen⁰ Keuangan Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 114.

2) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur volume penjualan suatu perusahaan dari tahun ke tahun.²

Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } t-1}{\text{Total Penjualan } t-1}$$

3) Perputaran Kas

Perputaran kas (*Cash Turnover*) merupakan efisiensi perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembali untuk dapat menghasilkan pendapatan.² Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara Kas}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.² Variabel dependen pada penelitian ini, yaitu:

1) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per- tahun.² Pertumbuhan laba suatu kenaikan laba yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil

² Suzana & Kennedy, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan, *Jurnal Ekonomi*, 19 No. 2 (2011): 9.

² Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Ke 4*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2011), 3610.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik,³*Dasar Metodologi Penelitian*,52.

² Eri Maryati dan Tutik Siswanti, Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 2*, No. 1 (Januari 2022), 24.

kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki. Kemampuan perusahaan. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun } t - \text{Laba Tahun } t-1}{\text{Laba Tahun } t-1}$$

2. Data Penelitian

Data yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui alamat www.idx.co.id.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini menggunakan Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Kas sebagai Variabel (*Independen*) dan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel (*Dependen*). Untuk menghindari berbagai kesalahan penafsiran dan demi kelancaran penelitian berikut merupakan definisi dari beberapa komponen variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perputaran Persediaan adalah mengukur hubungan antara volume barang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan.² Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat.
2. Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri

² Maharani Dewi Putri, & Andi Wijayanto, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018, *Jurnal Administrasi Bisnis IX*, No. IV (2020): 405.

dan perkembangan ekonomi secara umum.² Dapat dikatakan pula pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun.

3. Perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan.² Dengan menghitung tingkat perputaran kas dapat diketahui sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri.
4. Pertumbuhan Laba adalah kenaikan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase untuk memperlihatkan potensi perusahaan.²

8

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Kas terhadap Pertumbuhan Laba. Serta menentukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kali ini sebagai berikut:

1. I Komang Susila Arta, Made Arie Wahyuni, I Gede Agus Pertama Yudiantara /2020/ Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan

² Ni Made Novione Purnarfa Dewi Suwate, Made Rusmala Dewi, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal, *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, No. 8, (2016): 5177.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 140.

² Amalina Firda Purnawan,⁸ Rahman Amrullah Suwaidi, Analisis Pertumbuhan Laba Pada Subsector Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, No. 1 (Desember 2021), 92.

Penjualan, Tingkat Hpp, Dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Benoa Tahun 2016-2018.² Menggunakan variabel⁹ Independen: Perputaran persediaan, Pertumbuhan penjualan, tingkat HPP, Inflasi, hasil penelitian menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Benoa Tahun 2016-2018.

2. Alfero Barus, / 2017 / Pengaruh Rasio-Rasio, Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³ Menggunakan variabel⁰ Independen: Rasio-Rasio, modal kerja Dependen: Pertumbuhan Laba Hasil penelitian menunjukkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Stevie Marthin Jordan Timothy Gultom, Fiska Sriwahyuni, Cindy Laura, Ike Rukmana Sari. / 2020 / Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2018.,³ Menggunakan variabel¹

² I Komang Susila Arta, Made Arie Wahyuni, I Gede Agus Pertama Yudiantara, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Hpp Dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Benoa Tahun 2016-2018", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11, No.3 (2020) EISSN: 2614 – 1930. 361.

³ Alfero barus, " pengaruh rasio-rasio, modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.", *Jurnal Online Insan Akuntansi* 5, No.2 (2020): 213.

³ Stevie Marthin Jordah Timothy Gultom, Fiska Sriwahyuni, Cindy Laura, Ike Rukmana Sari. "Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2018", *Jurnal riset akuntansi dan keuangan dewantara* 3, No.2 (juli, 2020): 171-173.

Independen: Likuiditas, cash flow, pertumbuhan penjualan Dependen: Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.

4. Aslichah, Ss Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi / 2018 / Pengaruh Modal Usaha dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan penggilingan padi.³ Menggunakan variabel Independen: modal usaha, Pertumbuhan penjuala Dependen: Pertumbuhan Laba Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan penggilingan padi.
5. Dwi Putri Ratnasari, Wayan Cipta / 2021 / Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.³ Menggunakan variabel Independen: perputaran kas, Peputaran Piutang Dependen: pertumbuhan laba, Hasil penelitian menunjukkan peputaran kas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.
6. Alfero Barus, / 2017 / Pengaruh Rasio-Rasio, Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³ Menggunakan variabel⁴ Independen: rasio-rasio,

³ Aslichah, SS Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi, “ Pengaruh Modal Usaha Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Penggilangan Padi”, *Jurnal Of Management And Accounting* 1, No. 2 (2018) 179-180.

³ Dwi Putri Ratnasari, Wayan³Cipta, “ Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI”, *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, No. 1 (2021) : 191.

³ Alfero barus, “ pengaruh rasio-rasio, modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”, *Jurnal Online Insan Akuntansi* 5, No.2 (2020): 213.

modal kerja Dependen: pertumbuhan Laba, Hasil menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara lebih rinci, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terangkum dalam tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Penulis, Judul, tahun	Persamaan	Perbedaan
1	I Komang Susila Arta, Made Arie Wahyuni, I Gede Agus Pertama Yudantara /2020/ Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Hpp, Dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Benoa Tahun 2016-2018.	1) Variabel independen: menggunakan perputaran persediaan. 2) Variabel dependen: menggunakan Pertumbuhan Laba.	1) Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. 2) Periode penelitian tahun 2019-2021.
2	Alfero Barus, / 2017 / Pengaruh Rasio-Rasio, Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1) Variabel dependen: menggunakan Pertumbuhan Laba. 2) Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.	1) Variabel independen: menggunakan perputaran persediaan. 2) Periode yang digunakan tahun 2019-2021.

3	Stevie Marthin Jordan Timothy Gultom, Fiska Sriwahyuni, Cindy Laura, Ike Rukmana Sari. / 2020 / Pengaruh Likuiditas, <i>Cash Flow</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2018.	1) Variabel independen: menggunakan pertumbuhan penjualan. 2) Variabel dependen: menggunakan pertumbuhan laba. 3) Objek yang digunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.	1) Periode yang digunakan tahun 2019-2021. 2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan perputaran kas.
4	Aslichah, Ss Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi / 2018 / Pengaruh Modal Usaha dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan penggilingan padi.	1) Variabel independen: menggunakan pertumbuhan penjualan. 2) Variabel dependen: menggunakan pertumbuhan laba.	1) Objek penelitian yang digunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. 2) Periode yang digunakan tahun 2019-2021.
5	Dwi Putri Ratnasari, Wayan Cipta / 2021 / Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di BEI.	1) Variabel independen: menggunakan perputaran kas. 2) Variabel dependen: menggunakan pertumbuhan laba.	1) Objek yang digunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. 2) Periode yang digunakan tahun 2019-2021.

6	Alfero Barus, / 2017 / Pengaruh Rasio-Rasio, Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1) Variabel dependen: menggunakan Pertumbuhan Laba. 2) Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.	1) Variabel independen: menggunakan perputaran kas. 2) Periode yang digunakan tahun 2019-2021.
---	---	---	---